

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP TUNAS INSANI**

**Rahayuliah, Santi Lisnawati**  
Universitas Ibn Khaldun Bogor

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the application of the course review horay method to student learning outcomes in Islamic religious education subjects. The research conducted in this research is classroom action research. This research was conducted on seventh grade students at SMP Tunas insani. This research was conducted in 3 stages, namely Cycle I, Cycle II and Cycle III. Each stage consists of planning, implementing, observing and reflecting. The results of this study indicate that the course review horay method can improve the learning outcomes of Islamic Religious Education subjects in class VIII students of SMP Tunas Insani. This can be seen from the 25 students who before using the course review horay method only 11 students or 36% reached the KKM. However, after using the course review horay method in cycle I there were 19 students or 76% who reached the KKM, in cycle II there were 21 students or 84% who reached the KKM, and in cycle III there were 23 students. or 92% who reached the KKM. Thus, the application of the course review horay method can improve learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Course Review Horay Method, Islamic Religious Education.*

### **I. PENDAHULUAN**

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mengarah pada proses belajar yang optimal, tak terkecuali pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, para anak didik dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan. Setelah selesai dari pendidikan anak didik tidak hanya memahami, tetapi anak didik juga dapat menghayati makna dan maksud serta tujuannya, sehingga anak didik dapat mengamalkannya<sup>1</sup>.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam yang di kendaki Al-Qabisi adalah agar peserta didik tidak hanya menguasai berbagai pengetahuan agama islam saja tetapi juga menguasai pengamalan agama yang kuat dan berakhlak mulia<sup>2</sup>. Namun untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, para pendidik mengalami beberapa kesulitan yang

---

<sup>1</sup> Tim Dosen PAI. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm 39-40.

<sup>2</sup> Yanuar Arifin. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: IRCisoD, 2018) hlm

membuat hasil belajar siswa dinilai belum tuntas dan belum maksimal. Seperti halnya peneliti menemukan hasil penilaian akhir semester kelas VIII di SMP Tunas Insani pada mata pelajaran PAI masih banyak peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Peserta didik yang mencapai KKM hanya ada 9 peserta didik atau 36 % dan yang belum mencapai KKM sebanyak 64% dari jumlah peserta didik di kelas VIII SMP Tunas Insani Tahun 2020/2021 yaitu 25 peserta didik. Oleh karena itu masih sangat diperlukannya peningkatan hasil belajar dengan kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki di dalam kelas agar hasil belajar dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik menjadikan model pembelajaran Course Review Horay salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Course Review Horay ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif (kerjasama secara kelompok) yang bersifat menyenangkan. Selain itu Model pembelajaran ini juga dapat menarik motivasi peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar. Melalui model pembelajaran Course Review Horay peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan nomor dan yel-yel<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana penerapan metode Course Review Horay pada mata pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Tunas Insani?, 2). Apakah ada peningkatan hasil belajar PAI di kelas VIII SMP Tunas Insani setelah menggunakan metode Course Review Horay.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui penerapan metode Course Review Horay pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Tunas Insani. 2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan mode pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Tunas Insani.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran tersebut<sup>4</sup>. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan pada subjek tindakan<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Sri fatmawati.(2015). *Desain laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm 30.

<sup>4</sup> Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm 405.

<sup>5</sup> Darmadi, *op.cit.* hlm 407

Konsep penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan tindakan, 3). Pengamatan, 4) dan refleksi<sup>6</sup>.

Adapun Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Tunas Insani dan sampel yang diambil adalah 25 siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Adapun hal-hal yang akan diobservasi antaranya : 1). Keadaan siswa dalam mengikuti proses belajar di kelas, 2). Hasil yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar selesai, 3). Observer guru yang sedang mengajar. Dan tes yang dilakukan ini dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tehnik persentase. Data yang dianalisis adalah semua data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui observasi dan tes.

### III. KAJIAN TEORI

#### 1. Model Pembelajaran

##### a. Pengertian Model Pembelajaran.

Model pembelajaran dapat diartikan sebuah cara yang digunakan untuk penerapan rencana yang telah di susun dalam bentuk nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>7</sup>. Pendapat yang senada juga dikemukakan bahwa model pembelajaran ialah suatu pembelajaran yang sudah terencana dari awal sampai akhir yang disiapkan secara khas oleh guru. dengan kata lain, model pembelajaran ialah dapat diartikan seperti bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan tehnik pembelajaran<sup>8</sup>.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran adalah kerangka yang terstruktur, yang menggambarkan susunan pembelajaran secara utuh yang mengatur proses pengalaman belajar untuk mencapai pembelajaran tertentu. Model Pembelajaran juga dapat menjadi pedoman bagi perancang dan para guru dalam menentukan dan melaksanakan proses belajar mengajar.

##### b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:<sup>9</sup> (Fathurrohman 2017:31):

---

<sup>6</sup> Z Aqib. *Teori dan Aplikasi Penelitian tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Deepublish,2018) hlm 5

<sup>7</sup> Noer Al Khosim. *Model Model Pembelajaran*. (Sang surya, 2017) hlm 5.

<sup>8</sup> Taufiqur Rahman. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018) hlm 22.

<sup>9</sup> Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2017) hlm 31

1. Adanya hubungan antara intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
2. Adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran berlangsung.
3. Guru sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
4. Penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompok<sup>10</sup>. Adapun yang mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok<sup>11</sup>.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa pada hakikatnya Cooperative Learning itu sama dengan kerja kelompok. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

### **b. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif**

Kelebihan-kelebihan pembelajaran kooperatif diantaranya, sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Setiap kelompok dapat saling melengkapi dan membantu dalam menyelesaikan materi yang diterima, sehingga peserta didik dapat terbebani sendiri apabila tidak dapat mengerjakan suatu tugas tertentu.
2. karena setiap peserta didik memiliki pemikiran yang berbeda-beda, dengan keberagaman tersebut membuat pemikiran yang luas dan mampu melihat sudut pandang yang lain untuk melengkapi jawaban.
- 1) Cocok untuk menyelesaikan masalah-masalah yang membutuhkan pemikiran bersama.
- 2) Peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena bekerja sama dengan teman-temannya

---

<sup>10</sup> A Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 45

<sup>11</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Rajawali, 2013) hlm 295

<sup>12</sup> Nelly Wedyawati. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) hlm 229

- 3) Dapat memupuk rasa pertemanan dan soladiritas sehingga diantara anggotanya akan terjadi hubungan yang positif.

Pembelajaran kooperatif ini selain memiliki kelebihan, juga meliki kekurangan yaitu:

- 1) Apabila kelompoknya tidak dapat bekerja sama dengan baik dan kompak akan terjadi perselisihan karena adanya berbagai perbedaan yang dapat menyebabkan perselisihan.
- 2) Terkadang ada anggota yang mendominasi kelompok dan ada yang hanya diam, sehingga pembagian tugas tidak merata.
- 3) Dalam pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama sebab harus saling berdiskusi dengan teman-teman lain untuk menyatukan pendapat dan pandangan yang dianggap benar.
- 4) Karena sebagian pengetahuan didapat dari teman dan yang menerangkan teman maka terkadang agak sulit dimengerti sebab pengetahuan terbatas.

### 3. Course Review Horay

Course review horay ini salah satu metode yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran<sup>13</sup>. Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa course review horay ini adalah model pembelajaran yang menyenangkan agar dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah Course Review Horay sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi.
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, peserta didik ditugaskan membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik
5. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (v) dan kalau salah diisi tanda silang (x)
6. Peserta didik yang sudah mendapat tanda v vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya
7. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
8. Penutup

---

<sup>13</sup> Shilphy A Octavia(2020). *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2020) hlm 84

<sup>14</sup> Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish,2017) hlm 54

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan<sup>15</sup>.

Jadi dapat kita simpulkan, bahwa hasil belajar adalah sebuah kemampuan peserta didik yang didapat dari proses penilaian belajar mengajar atau juga sebuah capaian yang diraih peserta didik, apapun yang dicapainya melalui usaha masing-masing peserta didik.

##### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu dibagi kepada tiga kelompok yaitu: faktor stimulus, faktor metode mengajar, dan faktor individu. Berikut ini akan dijelaskan secara garis besar mengenai tiga faktor tersebut:

###### 1. Faktor stimulus

Faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.

###### 2. Faktor metode mengajar

Metode dalam belajar mengajar sangat mempengaruhi, dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan pada setiap perestasi peserta didik. Metode adalah sebuah cara, yang fungsinya adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan. Jadi sangat jelas bahwa metode ini sangat menentukan pencapaian tujuan pengajaran.

###### 3. Faktor individual

Faktor individual inipun memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar peserta didik. Semakin dewasa setiap individu, maka semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya<sup>16</sup>.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, para anak didik dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan. Setelah selesai dari pendidikan anak didik tidak hanya memahami, tetapi anak didik juga dapat menghayati makna dan maksud serta tujuannya, sehingga anak didik dapat mengamalkannya<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Syafaruddin dkk. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm 70-80

<sup>16</sup> Syafarudin, *Op.Cit.*, 80

<sup>17</sup> Tim Dosen PAI, *Op.Cit.*, 39-40

Jadi dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan agama islam ini adalah sebuah pendidikan yang membentuk peserta didik agar menjadi seseorang yang mampu memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam sehingga menjadikan seseorang yang bertakwa serta berakhlak.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Penelitian

###### a. Siklus I

###### Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran course review horay yang terlampir, Membuat kelengkapan administrasi antara lain catatan lapangan, daftar nilai dan lain sebagainya yang dibutuhkan peneliti, Mempersiapkan materi ajar, Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian, diterapkan berupa post test yang terlampir.

###### Pelaksanaan

Guru mengucapkan salam, Mengajak berdoa, Guru mengabsensi, Melakukan apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan intonasi dan bahasa yang jelas, Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan masing-masing kelompok menerima lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru, Guru meminta setiap kelompok membuat kotak dalam lembar kerja yang telah dibagikan, kemudian kotak tersebut diisi nomor yang ditentukan guru, Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberi tanda check list (v) dan langsung berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya, dan jika jawaban salah diberi tanda silang (x), Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak "horee!!", Guru memberi reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dengan bertepuk tangan, dan penutup guru memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Berdasarkan tahap pelaksanaan di atas hasil tes yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus I sebagai berikut:

Tabel Hasil belajar siklus 1

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashylla Rahmania	90	V	
2	Adzra Anastasia Z	60		V
3	BerlianaBalqis Nisa	60		V
4	Bilqis Nurhakim	85	V	

No	Nama	Nilai Siklus I	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
5	Cut Fifi Aliyda Rasya	80	V	
6	Firda Fahrurnisa	60		V
7	Inas Kamiliya Ambarwati	75	V	
8	Moza davina fadillah	95	V	
9	Mutya Hafidhoh	85	V	
10	Najla Awwalil Fithria	80	V	
11	Nul Alifa Zakiah	85	V	
12	Nurdina Agustin	85	V	
13	Nurdini	80	V	
14	Nurul Afwa Azima	60		V
15	Nurzahwa Afiah	80	V	
16	Rasya Noer Fitria	80	V	
17	Revi Yolanda	80	V	
18	Sindi Juliawati Mulyana	65		V
19	Siti Nadira Arofa	80	V	
20	Siti Nurhasanah	85	V	
21	Siti Rayya Hanifah	80	V	
22	Suci Intan Permatasari H	80	V	
23	Suci Octaviana	80	V	
24	Wanoja Firdaus	90	V	
25	Zakiah Putri Hamdi	60		V
Rata-rata		77,6		

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa kelas VIII SMP Tunas Insani diperoleh rata-rata 77,6 dan yang memenuhi standar KKM 70 dapat diketahui menjadi 19 orang atau 76% siswa, selebihnya 6 siswa belum memenuhi KKM dan dinyatakan belum tuntas.

### Observasi

Dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau observasi. Hal-hal yang di amati yakni :

Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Keterangan	1	2	3	4
1	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa			V	
	b. Memberikan motivasi awal	V			
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				v



No	Keterangan	1	2	3	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan	V			
	e. memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.				v
<b>2</b>	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara			V	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				V
	c. Antusiasme dalam perhatian		v		
	d. Mobilitas posisi pengajar				V
<b>3</b>	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				V
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (Materi)				V
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				V
	d. . Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				V
<b>4</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. . Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				V
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			V	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			V	
<b>5</b>	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				V
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				V
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				V
<b>6</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				v
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				V
	c. . Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				V
<b>7</b>	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan	V			

No	Keterangan	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				V
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				V
	Jumlah Skor	93			
	Skor Ideal	108			
	Persentase	86,11 %			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa aktivitas yang belum dilakukan guru yaitu memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan meninjau kembali materi di penutup.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran		v		
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan Guru			v	
3.	Merespon jawaban teman			v	
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			v	
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			v	
6.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				V
Jumlah Skor		16			
Skor Ideal		24			
Persentase		66,6%			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan peserta didik masih belum terbiasa dengan metode Course Review horay sehingga siswa masih melakukan kegaduhan dalam kelas.

## Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada siklus 1 menunjukkan keberhasilan yang signifikan, tetapi belum maksimal karena siswa belum menunjukkan hasil yang diharapkan, jika indikatornya adalah KKM karena dirasa belum mencapai nilai yang diharapkan, dan masih ada 6 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi kesulitan, hambatan selama pelaksanaan pembelajaran bersama guru PAI dan wali kelas dengan melakukan tindakan, guru menekankan siswa untuk membaca materi, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran course review horay dan guru lebih banyak mengelilingi kelas.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan disiklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya perbaikan pada siklus I.

## b. Siklus II

### Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran course review horay yang terlampir, Membuat kelengkapan administrasi antara lain catatan lapangan, daftar nilai dan lain sebagainya yang dibutuhkan peneliti, Mempersiapkan materi ajar, Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian, diterapkan berupa post test yang terlampir.

### Pelaksanaan

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai pembelajaran, Guru mengabsensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir, hal ini dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang, Melakukan apersepsi., Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan intonasi dan bahasa yang jelas, Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan masing-masing kelompok menerima lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru, Guru meminta setiap kelompok membuat kotak dalam lembar kerja yang telah dibagikan, kemudian kotak tersebut diisi nomor yang ditentukan guru, Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberi tanda check list (v) dan langsung berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya, dan jika jawaban salah diberi tanda silang (x), Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”, Guru memberi reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dengan bertepuk tangan, dan penutup guru memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Berdasarkan tahap pelaksanaan di atas hasil tes yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashylla Rahmania	90	V	
2	Adzra Anastasia Z	65		V
3	BerlianaBalqis Nisa	75	V	
4	Bilqis Nurhakim	90	V	
5	Cut Fifi Aliyda Rasya	90	V	
6	Firda Fahrunnisa	65		V
7	Inas Kamiliya Ambarwati	80	V	
8	Moza davina fadillah	95	V	
9	Mutya Hafidhoh	85	V	
10	Najla Awwalil Fithria	85	V	
11	Nul Alifa Zakiah	85	V	
12	Nurdina Agustin	85	V	
13	Nurdini	85	V	
14	Nurul Afwa Azima	65		V
15	Nurzahwa Afiah	85	V	
16	Rasya Noer Fitria	80	V	
17	Revi Yolanda	85	V	
18	Sindi Juliawati Mulyana	85	V	
19	Siti Nadira Arofa	85	V	
20	Siti Nurhasanah	85	V	
21	Siti Rayya Hanifah	85	V	
22	Suci Intan Permatasari H	85	V	
23	Suci Octaviana	85	V	

No	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
24	Wanoja Firdaus	90	V	
25	Zakiah Putri Hamdi	65		V
Rata-rata		82,2		

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa kelas VIII SMP Tunas Insani terdapat peningkatan yaitu diperoleh rata-rata 82,2 dan yang memenuhi standar KKM 70 dapat diketahui menjadi 21 orang atau 84% siswa, dan masih ada 4 siswa belum memenuhi KKM dan dinyatakan belum tuntas.

### Observasi

Dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau observasi. Hal-hal yang di amati yakni :

Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Keterangan	1	2	3	4
1	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa				V
	b. Memberikan motivasi awal				V
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				v
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				V
	e. memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.				v
2	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara			V	
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				V
	c. Antusiasme dalam perhatian			V	
	d. Mobilitas posisi pengajar				V
3	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				V
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (Materi)				v
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				V
	d. . Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				V
4	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				

No	Keterangan	1	2	3	4
	a. . Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				V
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			V	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			V	
5	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				V
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				V
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				V
6	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				v
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				V
	c. . Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				V
7	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				V
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				V
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				V
	Jumlah Skor	100			
	Skor Ideal	108			
	Persentase	86,11 %			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II ini ada peningkatan aktivitas seperti pada siklus I yang belum dilakukan pada siklus II guru melakukannya yaitu memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan meninjau kembali materi di penutup.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran			v	

2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan Guru				v
3.	Merespon jawaban teman				v
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok			v	
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				v
6.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib		V		
Jumlah Skor		22			
Skor Ideal		24			
Persentase		87,5%			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan peserta didik mengalami peningkatan karena pada siklus II siswa sudah mulai beradaptasi dengan metode Course Review horay dan mulai tertarik serta merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki antusias dalam keaktifan belajar.

### Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, hasil siklus II menunjukkan peningkatan keberhasilan yang signifikan, tetapi masih ada 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II, beberapa kekurangan dari siklus I mengalami perbaikan seperti pada siklus I belum tersampaikan pada siklus II ini tersampaikan seperti memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan meninjau kembali materi di penutup. Walaupun penyampaian masih belum disampaikan dengan luas.

Upaya yang dilakukan meningkatkan aktivitas yang masih kurang maksimal saat pembelajaran pada siklus II dan mengoptimalkan kekurangan pada siklus II pada siklus III.

### c. Siklus III

#### Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model pembelajaran course review horay yang terlampir, Membuat kelengkapan administrasi antara lain catatan lapangan, daftar nilai dan lain sebagainya yang dibutuhkan peneliti, Mempersiapkan materi ajar, Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian, diterapkan berupa post test yang terlampir.

### Pelaksanaan

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai pembelajaran, Guru mengabsensi siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir, hal ini dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang, Melakukan apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan intonasi dan bahasa yang jelas, Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan masing-masing kelompok menerima lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru, Guru meminta setiap kelompok membuat kotak dalam lembar kerja yang telah dibagikan, kemudian kotak tersebut diisi nomor yang ditentukan guru, Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberi tanda check list (v) dan langsung berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya, dan jika jawaban salah diberi tanda silang (x), Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”, Guru memberi reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dengan bertepuk tangan, dan penutup guru memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.

Berdasarkan tahap pelaksanaan di atas hasil tes yang dilakukan pada tahap pelaksanaan siklus III sebagai berikut:

Tabel Hasil belajar siklus III

No	Nama	Nilai Siklus III	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ashylla Rahmania	95	V	
2	Adzra Anastasia Z	80	V	
3	BerlianaBalqis Nisa	90	V	
4	Bilqis Nurhakim	95	V	
5	Cut Fifi Aliyda Rasya	95	V	
6	Firda Fahrunnisa	65		V
7	Inas Kamiliya Ambarwati	90	V	
8	Moza davina fadillah	95	V	
9	Mutya Hafidhoh	95	V	
10	Najla Awwalil Fithria	90	V	
11	Nul Alifa Zakiah	95	V	



No	Nama	Nilai Siklus III	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
12	Nurdina Agustin	90	V	
13	Nurdini	90	V	
14	Nurul Afwa Azima	65		V
15	Nurzahwa Afiah	90	V	
16	Rasya Noer Fitria	95	V	
17	Revi Yolanda	95	V	
18	Sindi Juliawati Mulyana	90	V	
19	Siti Nadira Arofa	90	V	
20	Siti Nurhasanah	95	V	
21	Siti Rayya Hanifah	90	V	
22	Suci Intan Permatasari H	90	V	
23	Suci Octaviana	95	V	
24	Wanoja Firdaus	95	V	
25	Zakiah Putri Hamdi	65	V	
Rata-rata		88,8		

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa kelas VIII SMP Tunas Insani diperoleh rata-rata 88,8 dan yang memenuhi standar KKM 70 dapat diketahui menjadi 23 orang atau 92% siswa, dan pada siklus III ini hanya ada 2 siswa belum memenuhi KKM dan dinyatakan belum tuntas.

### Observasi

Dengan instrumen yang telah disiapkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau observasi. Hal-hal yang di amati yakni :

Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Keterangan	1	2	3	4
1	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b>				
	a. Menarik Perhatian siswa				v
	b. Memberikan motivasi awal				v
	c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				v

No	Keterangan	1	2	3	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				v
	e. memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.				v
2	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>				
	a. Kejelasan artikulasi suara				v
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa				v
	c. Antusiasme dalam perhatian				v
	d. Mobilitas posisi pengajar				v
3	<b>Penguasaan Bahan Belajar</b>				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				v
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (Materi)				v
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				v
	d. . Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				v
4	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>				
	a. . Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				v
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			V	
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				v
5	<b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran</b>				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				V
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				V
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				V
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				V
6	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				v
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				V
	c. . Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				V
7	<b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran</b>				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				V

No	Keterangan	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				V
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				V
	Jumlah Skor	103			
	Skor Ideal	108			
	Persentase	86,11 %			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus III ini ada peningkatan aktivitas siswa yang sangat memuaskan serta siswa sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dengan metode Course Review Horay.

Tabel Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1.	Memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru saat memberikan pelajaran				v
2.	Keaktifan siswa pada saat menjawab pertanyaan Guru				v
3.	Merespon jawaban teman				v
4.	Berinteraksi dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				v
5.	Bekerja sama dengan siswa lainnya pada saat diskusi kelompok				v
6.	Dapat menjawab soal yang diberikan guru secara lisan dengan baik dan tertib				v
Jumlah Skor		24			
Skor Ideal		24			
Persentase		91,6%			

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus III ini aktivitas siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan.

### Refleksi

Pada tahap ini peneliian tindakan kelas telah sampai pada hasil yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Selain itu peningkatan juga terlihat pada hasil belajar siswa meelebihi KKM yang ditentukan. Pada siklus III ini sudah bisa melengkapi kekurangan di siklus I dan

II sehingga pada siklus III dijadikan siklus terakhir, karena dirasa sudah cukup dengan rata-rata 88,8 dan persentase ketuntasan belajar klasikal 92%.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi penelitian tindakan kelas pada penerapan metode course review horay pada pembelajaran PAI terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I siswa masih melakukan kegaduhan karena siswa masih beradaptasi dengan metode course review horay, sehingga pada siklus I aktivitas siswa hanya mencapai 66,6 %. Kemudian pada siklus II siswa sudah mulai tertarik dan senang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Course Review Horay sehingga ada peningkatan pada aktivitas siswa menjadi 87,5%91,6%. Dan terakhir pada siklus III siswa sudah tertib dan aktif dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran course review horay sehingga kelas tidak menjadi gaduh dan aktivitas siswa sudah memuaskan yaitu 91,6% . Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan metode course review horay siswa jadi lebih aktif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini juga difokuskan pada perolehan nilai ketuntasan belajar sebagai indikator dari peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Ketuntasan Belajar

Klasifikasi	Tuntas		Tidak Tuntas	
	f	%	f	%
Pra Siklus	9	36%	16	64%
Siklus I	19	76%	6	24%
Siklus II	21	84%	4	16%
Siklus III	23	92%	2	8%

Berdasarkan tabel tersebut bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar , hal ini bisa dilihat dari pra siklus hanya 9 siswa atau 36% yang memiliki ketuntasan belajar klasika, kemudian meningkat pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 76% , pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 84% , dan pada siklus III sebanyak 23 siswa atau 92% yang tuntas dalam belajar dari 25 siswa.

Berdasarkan data yang telah diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar PAI dengan menerapkan metode course review horay.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode course review horay di SMP Tunas Insani pada mata pelajaran PAI peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode course review horay mampu meningkatkan hasil belajar karena dengan metode course review horay pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga membuat siswa tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Tunas Insani kelas VIII dengan menggunakan metode Course Review Horay dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa

persiklus yaitu pada siklus I 76%, pada siklus II 84%, dan pada siklus III 92%. Hasil ini menunjukkan secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2018). Teori dan Aplikasi Penelitian tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, yanuar. (2018). Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam. Yogyakarta:IRCisoD.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathurrohman, Muhammad.(2017) Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- fatmawati, Sri.(2015). Desain laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Khosim, Al Noer, (2017). Model Model Pembelajaran. Sang surya.
- Octavia, Shilphy A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta:Cv Budi Utama.
- PAI, Tim Dosen. (2016). Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam . Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, Taufiqur. (2018). Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rusman. (2013). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Rajawali.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafaruddin, Supiono, Burhanuddin. (2019). Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogyakarta: Deepubhlish.
- Wedyawati, Nelly. (2019). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.Yogyakarta: CV Budi Utama.